

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Siti Nurul Khofifah

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: sitinurulkhofifah5@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci: Bank Syariah, Bank Konvensional, Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tujuan dalam penelitian ini adalah; 1) Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan di perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa (NPM, ROA, ROE), rasio likuiditas berupa (LDR), rasio solvabilitas berupa (DAR dan DER) Tahun 2016-2020, 2) Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan di perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai menggunakan ROA, ROE, NPM, LDR, DAR, DER Tahun 2016-2020, 3) Untuk menganalisis perbandingan penilaian kinerja keuangan diperbankan syariah dan perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis horizontal.

Hasil penelitian; 1) Kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menggunakan rasio ROA kurang baik, sedangkan menggunakan rasio ROE dan NPM menunjukkan hasil yang baik, rasio likuiditas berupa LDR menunjukkan hasil kurang baik, rasio solvabilitas DAR dan DER menunjukkan hasil yang tidak baik, 2) Kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dihitung menggunakan rasio ROA, ROE, NPM, LDR menunjukkan hasil yang sangat baik, sedangkan rasio DAR dan DER menunjukkan hasil yang tidak baik, 3) Analisis perhitungan kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk terdapat perbandingan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan; 1) Kinerja keuangan perbankan syariah selama lima tahun 2016-2020 menunjukkan hasil yang kurang baik jika diukur menggunakan rasio NPM, ROA, ROE, LDR, DAR, DER, 2) Kinerja keuangan perbankan konvensional selama lima tahun 2016-2020 menunjukkan hasil yang sangat baik, 3) Kinerja keuangan bank konvensional selama lima tahun 2016-2020 lebih baik dari bank syariah jika dihitung menggunakan rasio rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE), rasio likuiditas berupa (LDR), rasio solvabilitas (DAR, DER).

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan sangat penting peranannya dalam roda perekonomian sebagai sarana sirkulasi pembiayaan atau permodalan dalam kegiatan ekonomi. Lembaga keuangan sebagaimana fungsinya sebagai *financial intermediaries* berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan suatu negara¹. Lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua jika dilihat dari prinsip kinerjanya yaitu lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional². Dalam struktur organisasi dan pengelolaan perusahaan, lembaga keuangan syariah memiliki dewan syariah yang bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga keuangan syariah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah dan keseluruhan produk serta jasa-jasa lembaga keuangan syariah merupakan produk yang bebas bunga. Beberapa ulama secara umum menjelaskan bahwa syariah sebagai perintah Allah Swt yang diberikan kepada manusia melalui nabi Muhammad Saw yang berkenaan dengan hukum dan keyakinan³. Perintah untuk menjalankan syariah tercantum dalam surat Al-Qur`an Surat Al-Jatsiyah ayat 18;

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “ Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui ”⁴.

Ulama menegaskan bahwa syariah sebenarnya tidak hanya sekedar perkara-perkara yang berhubungan dengan hukum saja. Syariah berkaitan dengan segala aspek kehidupan seorang muslim seperti halnya norma, etika, perilaku, dan hukum baik dalam konteks secara *personal* maupun *interpersonal*. Dalam dunia ekonomi dan keuangan Islam penerapan syariah seringkali digunakan untuk memberikan panduan setiap transaksi ekonomi yang dilakukan sesuai dengan aturan dan tata cara syariah. Selain itu syariah juga memberikan gambaran mengenai karakteristik produk keuangan yang sesuai dengan nilai islam⁵.

Lembaga keuangan dari segi prakteknya dapat dibagi menjadi dua yaitu; lembaga

¹ Ekaningsih, Lely Ana F. dkk. 2016. *Lembaga Keuangan Syariah Bank dan NonBank*. Surabaya:Kopertais (halaman:1).

² Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang:Citra Intrans Selaras (halaman:11).

³ Fakhrunnas, Faaza. 2019. *Investasi Keuangan Syariah*. Yogyakarta (halaman:24).

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Syamil Quran*. Jakarta: Lajnah Pentashih Al Quran (halaman:500).

⁵ Fakhrunnas, Faaza. 2019. *Investasi Keuangan Syariah*. Yogyakarta (halaman:25).

keuangan non bank dan lembaga keuangan bank⁶. Lembaga keuangan bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan *giro*, tabungan dan *deposito*. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya⁷. Secara lebih spesifik bank memiliki peran dasar sebagai *intermediaris* antara pemilik dana (*surplus spending unit*) dan peminjam dana (*defisist spending unit*), sehingga bank memiliki produk dasar dan utama berupa simpanan dan pinjaman⁸. Jenis bank jika dilihat dari cara menentukan harga terbagi menjadi dua macam, yaitu bank yang berprinsip konvensional dan bank yang berprinsip syariah⁹.

Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suatu bank mengalami kerugian dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan *negatif spread*.

Bank yang berprinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa pada penyimpan maupun peminjam. Prinsip pembiayaan yang bank syariah terapkan berdasarkan prinsip *mudharabah* (Potongan harta karena pemilik harta memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan mendapatkan sebagian keuntungan), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah/ syirkah* merupakan percampuran dua harta dengan takaran yang sama untuk memulai usaha dengan tujuan keuntungan), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan modal berdasarkan prinsip sewa murni (*ijarah* merupakan akad sewa menyewa yang digunakan dalam *fiqh muamalah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa oleh pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*). Awal mula berdirinya perbankan syariah pendanaanya di dapat dari induknya yaitu bank konvensional. Namun dewasa ini bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional untuk menunjukkan kinerja yang paling baik serta keuntungan kepada para pemodal¹⁰.

Kemajuan perbankan dapat diketahui dengan mengukur kinerja keuangan. Kinerja suatu perbankan dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangannya. Laporan yang

⁶ Ekaningsih, Lely Ana F. dkk. 2016. *Lembaga Keuangan Syariah Bank dan NonBank*. Surabaya:Kopertais (halaman:4).

⁷ Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada (halaman:24).

⁸ Sulhan, M dan Siswanto, Ely. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang:UIN Malang Press (halaman:10).

⁹ Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada (halaman:166).

¹⁰ Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada (halaman:26).

berisi kondisi keuangan pada periode tertentu disebut laporan keuangan¹¹. Laporan keuangan berfungsi juga untuk memberikan informasi kepada pihak *internal* (pihak yang berkaitan langsung dengan badan usaha) dan *eksternal* (investor). Dengan mengetahui laporan keuangan suatu perbankan, perbankan tersebut dapat mengevaluasi kinerjanya dalam periode tertentu. Sehingga dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik dalam menghadapi persaingan. Kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan disebut rasio keuangan¹². Rasio keuangan yang sering digunakan dalam menentukan kinerja keuangan yaitu, rasio profitabilitas (mengukur laba yang dihasilkan), rasio likuiditas (mengukur pemenuhan kewajiban jangka pendek), solvabilitas (mengukur pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang)¹³. Rasio yang terdapat di rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE, ROS), rasio yang terdapat di rasio likuiditas (LDR, QR, CR, CAR), rasio yang terdapat di rasio solvabilitas (DAR, DER).

Kinerja keuangan juga dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dengan melakukan pendanaan. Salah satu cara untuk mendapatkan pendanaan dari *investor* yaitu dengan menerbitkan saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal. Dengan cara tersebut pemodal akan memiliki kesempatan dalam keikutsertaan mengelola perusahaan yang sahamnya sudah dibeli. Bursa Efek Indonesia menjadi tempat pihak kekurangan dana (*defisit*) dan pihak kelebihan dana (*surplus*) untuk memperjual belikan surat-surat berharga (saham, obligasi, reksadana dll). Bursa efek tidak hanya menyediakan saham konvensional tapi juga menyediakan saham syariah. Hal tersebut didasarkan pada prinsip yang diterapkan pada perusahaan yang menjual sahamnya, dalam konteks syariah sistem pengelolaan modal haruslah sesuai syariah¹⁴.

Penelitian ini memilih dua perbankan yang sama-sama memiliki saham yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu saham konvensional (saham yang dimiliki oleh perbankan konvensional) dan saham syariah (saham yang dimiliki oleh perbankan syariah) sebagai bahan acuan perbandingan. Perbankan tersebut telah menerbitkan sahamnya untuk masyarakat umum yang ingin berpartisipasi dalam pendanaan. Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2016 dan laporan keuangan dari perbankan syariah dan perbankan konvensional yang juga sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

¹¹ Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:7).

¹² Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:104).

¹³ Mukhtar, Rinaldi dan Rinaldi, Syamsul. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia*. PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 No. 2, Desember 2019. 58-66. e-ISSN 2657-0459 (halaman:61).

¹⁴ Fakhrunnas, Faaza. 2019. *Investasi Keuangan Syariah*. Yogyakarta:Ekonesia (halaman:64).

hingga tahun 2020. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan judul analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan di perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan di perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.
3. Apakah terdapat perbandingan penilaian kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan di perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan di perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.
3. Untuk menganalisis perbandingan penilaian kinerja keuangan diperbankan syariah dan perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2 LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah merupakan manajemen dari fungsi-fungsi keuangan

dalam bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan suatu perusahaan¹⁵.

2.2 Kinerja Keuangan Syariah

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu¹⁶.

2.3 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014:123) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran dari kinerja keuangan perusahaan tersebut¹⁷.

2.4 Rasio Keuangan

Kasmir (2015:104) mengatakan rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka ke angka lainnya. Rasio-rasio keuangan umumnya digolongkan menjadi empat yaitu, rasio aktifitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas¹⁸.

2.5 Perbankan Konvensional

Bank Konvensional merupakan bank yang melaksanakan suatu kegiatan usaha secara konvensional dalam kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak¹⁹.

2.6 Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Bank syariah dapat juga diartikan sebagai bank yang dalam proses operasionalnya berdasarkan Al Quran dan AL Hadis²⁰.

2.7 Pasar Modal

Kasmir (2012:184) menyatakan pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten). Pasar modal dikenal dengan nama bursa efek²¹.

¹⁵ Fakhrunnas, Faaza. 2019. *Investasi Keuangan Syariah*. Yogyakarta:Ekonesia (halaman:95).

¹⁶ Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta (halaman:35).

¹⁷ Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta (halaman:123).

¹⁸ Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:95).

¹⁹ Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada (halaman:24)

²⁰ Sulhan, M dan Siswanto, Ely. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang:UIN Malang Press (halaman:125).

²¹ Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada (halaman:184)

2.8 Penelitian terdahulu

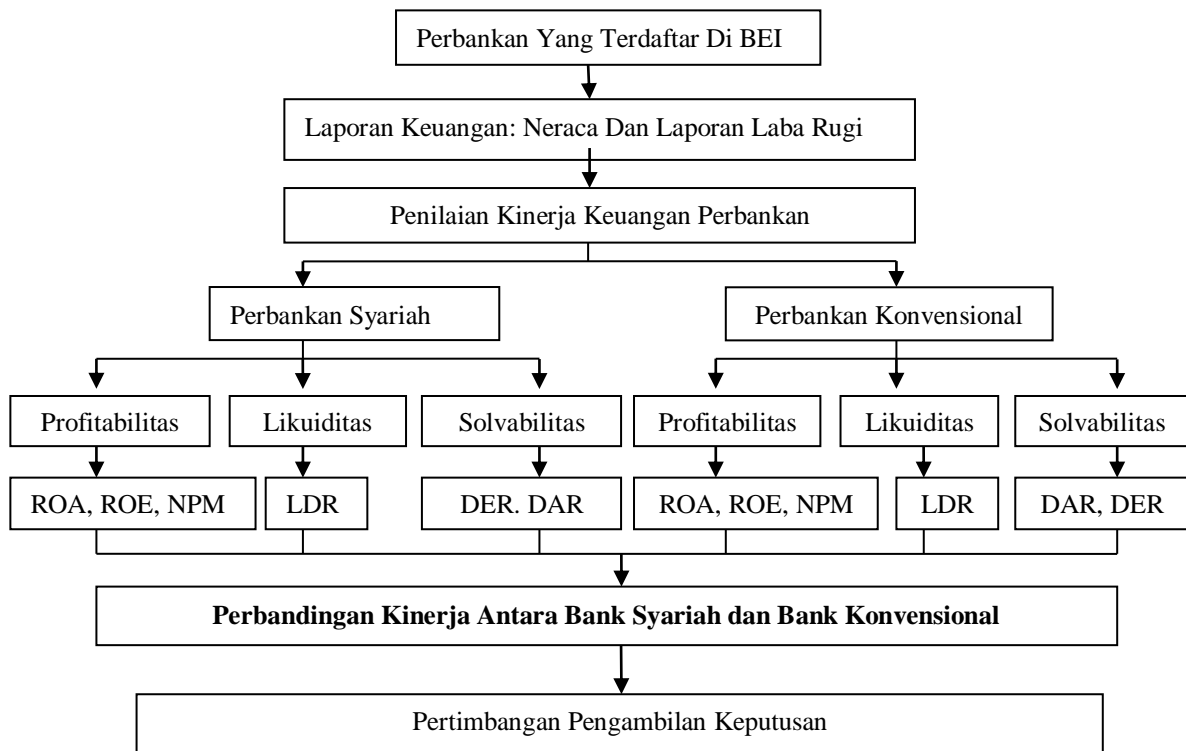
Penelitian mengenai perbandingan perbankan syariah dan perbankan konvensional sudah banyak dilakukan oleh para penelitian terdahulu.

Rachman, Wati, Riadi (2019) melakukan penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Syariah. Objek yang diteliti adalah bank yang memiliki dual banking system. Sedangkan pemilihan objek dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio yang digunakan CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA dan NPL.

Mukhtar, Renaldi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. Objek yang dipilih adalah PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT. Bank Muamalat (Persero), Tbk. Rasio yang digunakan adalah ROA, LDR, CAR. Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio ROA, ROE, NPM, LDR, DAR, DER.

Hasil dari penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini yaitu dapat disimpulkan bahwa keunggulan kinerja keuangan Bank Syariah belum dapat menandingi kinerja keuangan Bank Konvensional.

2.9 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber: Data Diolah, 2021

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis H₀₁ = Diduga analisis kinerja keuangan bank syariah tidak baik dihitung menggunakan rasio profitabilitas berupa *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equiti* (ROE), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR), *debt to asset ratio* (DER) Tahun 2016-2020.

Hipotesis H_{a2} = Diduga analisis kinerja keuangan bank konvensional sangat baik dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equiti* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.

Hipotesisi H_{a3} = Diduga terdapat perbandingan kinerja keuangan saham syariah pada bank syariah dan bank konvensional periode tahun 2016-2020 dinilai menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

3 METODE

3.1 Jenis Penelitian

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik. penelitian ini memakai jenis penelitian komparatif, yaitu penelitian yang membandingkan variabel satu dengan variabel yang lain²². Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel atau lebih yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda²³.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa data rasio. Data rasio adalah data yang ditujukan pada hasil pengukuran yang dapat dibedakan, diurutkan, memiliki jarak tertentu dan dapat dibandingkan. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, karena sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan lima tahun berturut-turut 2016-2020. Sumber data sekunder yaitu berupa fakta yang dikumpulkan dari semua sumber yang sudah ada²⁴.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

penelitian ini menggunakan populasi semua perbankan syariah dan konvensional yang sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 45 perbankan, 41 perbankan konvensional dan 4 perbankan syariah. Sampel dalam penelitian ini juga termasuk populasi

²² Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Alim's Publishing (halaman:14).

²³ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (halaman:91).

²⁴ Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Alim's Publishing (halaman:74).

dikarenakan jumlah populasi yang terlalu banyak.

3.4 Metode Analisis

Analisis perbandingan dalam penelitian ini menggunakan analisis horizontal. Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode²⁵. Dalam penelitian ini akan membandingkan laporan keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional yang sahamnya sudah terbit di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang sudah mengeluarkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut 2016-2020.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penilaian laporan keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode tahun 2016-2020 menggunakan rasio ROA, ROE, NPM, LDR, DAR, DER kemudian memaparkan perbandingan antara keduanya, serta menganalisis penilaian kinerja keuangan yang paling baik antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Maka hasil analisis dijabarkan pada pembahasan berikut ini:

Rasio Return On Asset (ROA)

Riyadi (2006) berpendapat ROA adalah membandingkan Laba (sebelum pajak) dengan total *Asset* yang dimiliki Bank pada periode tertentu dikali 100 maka hasilnya pun dalam bentuk persen (%)²⁶. Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut (Kasmir, 2015:199)²⁷:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Hasil Analisis Penilaian dengan menggunakan ROA

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Tahun	ROA(%)	Keterangan	Tahun	ROA(%)	Keterangan
2016	0,37	Kurang Baik	2016	3,1	Sangat Baik
2017	-10,77	Tidak Baik	2017	2,1	Sangat Baik
2018	0,26	Kurang Baik	2018	3	Sangat Baik
2019	0,25	Kurang Baik	2019	2,3	Sangat Baik
2020	0,06	Kurang Baik	2020	1,4	Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil analisis penilaian menggunakan rasio *return on asset* (ROA) menunjukkan

²⁵ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (halaman:245).

²⁶ Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Keempat. Jakarta : Fakultas. Ekonomi Universitas Indonesia.

²⁷ Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada (halaman:199).

bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. Nilai yang lebih baik ditunjukkan oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk karena selama lima tahun nilainya dalam kondisi sangat baik yaitu lebih dari 1,5%.

Rasio *Return On Equiti* (ROE)

Return On Equiti (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri²⁸. *Return on Equity* (ROE) yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga semakin tinggi ROE maka semakin baik. Artinya posisi pemilik modal semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015:204)²⁹:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

Tabel 2. Hasil Analisis Penilaian dengan menggunakan ROE

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Tahun	ROE(%)	Keterangan	Tahun	ROE(%)	Keterangan
2016	1,76	Sangat Baik	2016	12,6	Sangat Baik
2017	-94,01	Tidak Baik	2017	8,2	Sangat Baik
2018	1,45	Baik	2018	11,6	Sangat Baik
2019	1,08	Baik	2019	9,9	Sangat Baik
2020	0,01	Kurang Baik	2020	6,1	Sangat Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil analisis penilaian menggunakan rasio *return on equiti* (ROE) menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menunjukkan nilai yang lebih baik dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk karena selama lima tahun nilainya menunjukkan predikat sangat baik. Nilai tertinggi pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk terjadi di tahun 2016 dengan nilai 12,6%.

Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Kasmir (2012:200) menyebutkan bahwa *net profit margin* adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

²⁸ Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:204).

²⁹ Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:204).

Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri³⁰. NPM mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba neto dari setiap penjualannya, jika semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik suatu perbankan³¹. Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) adalah (Kasmir, 2015:200)³²:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Modal}}$$

Tabel 3. Hasil Analisis Penilaian dengan menggunakan NPM

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Tahun	NPM	Keterangan	Tahun	NPM	Keterangan
2016	71,071	Sangat Baik	2016	71,879	Sangat Baik
2017	100,699	Sangat Baik	2017	71,872	Sangat Baik
2018	507,643	Sangat Baik	2018	72,192	Sangat Baik
2019	713,584	Sangat Baik	2019	74,207	Sangat Baik
2020	2,411	Tidak Baik	2020	76,246	Sangat Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil analisis penilaian menggunakan rasio *net profit margin* (NPM) menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menunjukkan nilai yang lebih baik dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk karena selama lima tahun nilainya menunjukkan predikat sangat baik.

Kondisi NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016 sampai tahun 2020 memberikan pelajaran bahwa penerapan manajemen risiko sangat penting di terapkan di perbankan. Hal ini dijelaskan dalam Al Quran surat Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah yang Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan³³.”

³⁰ Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada (halaman:200).

³¹ Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi* Jakarta: Salemba Empat. Noor (halaman:64).

³² Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:200).

³³ Tanzila, Hilwa. 2019. *Analisis Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri Dengan Metode RGEC Periode Tahun 2014-2018*. Program Sarjana FEBI Institut Agama Islam Darussalam Blokagung. Banyuwangi (halaman:89).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim diperbolehkan mempersiapkan apa yang diperbuat untuk hari esok dengan mengetahui, mempelajari, dan menganalisa risiko yang akan terjadi dengan menerapkan manajemen risiko. Jangan pernah melupakan pengalaman yang telah terjadi karena dapat menjadi tolak ukur untuk mencari langkah selanjutnya yang akan kita lakukan dan memudahkan kita dalam memprediksi sebab akibat tindakan yang kita lakukan. Memerhatikan apa yang telah dikerjakan bukan hanya untuk dunianya tapi juga untuk akhirat, karena kehidupan seorang muslim tidak hanya melulu tentang keuntungan di dunia. Selanjutnya kita disuruh bertawakal kepada Allah SWT terhadap apa yang terjadi setelah melakukan berbagai usaha tersebut. Karena manusia hanya bisa meramalkan dan memprediksi, selanjutnya Allah yang menetapkan terjadinya segala sesuatu³⁴.

Rasio Loan To Deposit Ratio (LDR)

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013, *loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan³⁵. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang berinvestasi³⁶. Rumus menghitung LDR (Kasmir, 2015:225)³⁷:

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit Pihak Ketiga} \times 100\%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Tabel 4. Hasil Analisis Penilaian dengan menggunakan LDR

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Tahun	LDR	Keterangan	Tahun	LDR	Keterangan
2016	107,86	Kurang Baik	2016	4,029	Sangat Baik
2017	105,69	Kurang Baik	2017	4,191	Sangat Baik
2018	107,19	Kurang Baik	2018	4,43	Sangat Baik
2019	106,91	Kurang Baik	2019	5,98	Sangat Baik
2020	106,96	Kurang Baik	2020	5,964	Sangat Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil analisis penilaian menggunakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

³⁴ Tanzila, Hilwa. 2019. *Analisis Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri Dengan Metode RGEC Periode Tahun 2014-2018*. Program Sarjana FEBI Institut Agama Islam Darussalam Blokagung. Banyuwangi (halaman:90).

³⁵ Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada (halaman:123).

³⁶ Martono. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia (halaman:119).

³⁷ Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:225).

Tbk menunjukkan nilai yang lebih baik dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk karena selama lima tahun nilainya menunjukkan predikat sangat baik. Nilai tertinggi pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk terjadi di tahun 2020 dengan nilai 5,964% sedangkan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 merupakan ROE tertinggi dengan nilai 107,86%.

Rasio Debt To Asset Ratio (DAR)

Debt To Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan sebagai pengukur untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva³⁸. Merupakan salah satu jenis rasio dalam laporan keuangan, DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rumus untuk menghitung *Debt To Asset Ratio* (DAR) (Zahra, Mukhlis:2019,123)³⁹.

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 5. Hasil Analisis Penilaian dengan menggunakan DAR

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Tahun	DAR	Keterangan	Tahun	DER	Keterangan
2016	86,435	Tidak Baik	2016	82,147	Tidak Baik
2017	96,82	Tidak Baik	2017	82,373	Tidak Baik
2018	80,97	Tidak Baik	2018	81,462	Tidak Baik
2019	84,782	Tidak Baik	2019	82,672	Tidak Baik
2020	72,413	Tidak Baik	2020	82,002	Tidak Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil analisis penilaian menggunakan rasio *debt to asset ratio* (DAR) menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk lebih siap dalam menghadapi likuidity.

Rasio Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015:157). Rumus

³⁸ Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:156).

³⁹ Mukhlis, Ahmad dan Zahra, Novanda Puspa. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*. Majalah Ilmiah Bijak Vol. 16, No. 2, September 2019:121-130. E ISSN 2621-749X (halaman:123).

DER (Kasmir, 2015:157)⁴⁰:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

Tabel 6. Hasil Analisis Penilaian dengan menggunakan DER

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Tahun	DER	Keterangan	Tahun	DER	Keterangan
2016	637,238	Tidak Baik	2019	473,92	Tidak Baik
2017	3047,119	Tidak Baik	2017	467,326	Tidak Baik
2018	425,695	Tidak Baik	2018	439,441	Tidak Baik
2019	557,149	Tidak Baik	2019	477,121	Tidak Baik
2020	303,026	Tidak Baik	2020	455,641	Tidak Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil analisis penilaian menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DAR) menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk lebih siap dalam menghadapi likuidity. Hal ini selaras dengan hasil perhitungan rasio *debt to asset ratio* (DAR).

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, kerangka konseptual, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilain perbandingan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menggunakan rasio NPM, ROA, ROE, LDR, DAR, DER periode tahun 2016-2020 sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perbankan syariah selama lima tahun 2016-2020 menunjukkan hasil yang kurang baik jika dinilai menggunakan rasio NPM, ROA, ROE, LDR, DAR, DER.
2. Kinerja keuangan perbankan konvensional selama lima tahun 2016-2020 menunjukkan hasil yang sangat baik jika dinilai menggunakan rasio NPM, ROA, ROE, LDR, DAR, DER.
3. Kinerja keuangan bank konvensional selama lima tahun 2016-2020 lebih baik dari bank syariah jika dinilai menggunakan rasio NPM, ROA, ROE, LDR, DAR, DER.

⁴⁰ Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada (halaman:157).

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Syamil Quran*. Jakarta: Lajnah Pentashih Al Quran.
- Ekaningsih, Lely Ana F. dkk. 2016. *Lembaga Keuangan Syariah Bank dan NonBank*. Surabaya:Kopertais.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrunnas, Faaza. 2019. *Investasi Keuangan Syariah*. Yogyakarta:Ekonisia.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Martono. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mukhtar, Rinaldi dan Rinaldi, Syamsul. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia*. PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 No. 2, Desember 2019. 58-66. e-ISSN 2657-0459.
- Mukhlis, Ahmad dan Zahra, Novanda Puspa. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*. Majalah Ilmiah Bijak Vol. 16, No. 2, September 2019:121-130. E ISSN 2621-749X.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi* Jakarta: Salemba Empat. Noor, Henry Faizal. 2009.
- Rachman Hari, Wati Lela, Riadi Refren. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional*. Jurnal Akutansi, Vol. 8, No. 2, November 2019: 94-108. p-ISSN (2301-4075) e-ISSN (XXXX- XXXX).
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Keempat. Jakarta : Fakultas. Ekonomi Universitas Indonesia.
- Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang:Citra Intrans Selaras.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sulhan, M dan Siswanto, Ely. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang:UIN Malang Press.
- Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta:Alim's Publishing.
- Tanzila, Hilwa. 2019. *Analisis Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri Dengan Metode RSEC Periode Tahun 2014-2018*. Program Sarjana FEBI Institut Agama Islam Darussalam Blokagung. Banyuwangi.